

**JAMINAN MASUK SURGA KARENA MENJAGA LISAN DAN
KEMALUAN
(Memahami Hadis Dalam Sunan al-Tirmidhi No. Indeks 2408)**

Skripsi:

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:
MUNTADHIROTUL ISTIFA'YAH
E05214010

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN AMPEL**

**SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muntadhirotul Istifa'iyah
NIM : E05214010
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil penelitian sendiri, bukan merupakan pengambilalihan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Januari 2018

Pembuat Pernyataan



MUNTADHIROTUL ISTIFA'YAH
NIM. E05214010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Muntadhirotul Istifa'iyah

Nim : E05214010

Judul : Jaminan Masuk Surga Karena Menjaga Lisan dan Kemaluan
(Memahami Hadis dalam sunan Al-tirmidhī No. Indeks 2408)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

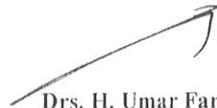
Surabaya, 16 April 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Nur Fadlilah, M.Ag
NIP: 195801311992032001

Pembimbing II



Drs. H. Umar Faruq, MM
NIP: 196207051993031003

Surabaya, 05 April 2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Muntadhiratul Istifa'iyah (E05214010) ini telah dipertahankan
didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 2018

Mengesahkan,

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



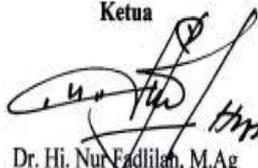
Dekan

Muhid, M. Ag

NIP. 1963100219931002

Tim Penguji

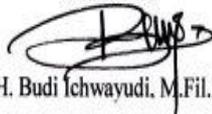
Ketua



Dr. Hji. Nur Fadlilan, M.Ag

NIP. 1958013119922032001

Sekretaris



H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

NIP. 197604162005011004

Penguji 1



Dr. Muzayyanah Muttasim, M.Fil.I

NIP. 195812311997032001

Penguji 2



Atho'illah Umar, Lc. MA

NIP. 197909142009011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUNTADHIROTUL ISTIFA'YAH
NIM : E05214010
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/ ILMU HADIS
E-mail address : Muntadhirotulistifaiyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

JAMINAN MASUK SURGA KARENA MENJAGA LISAN DAN KEMALUAN
(Memahami Hadis Dalam Sunan al-Tirmidhi No. Indeks 2408)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Mei 2018

Penulis

(Muntadhirotul Istifa'iyah)
nama terang dan tanda tangan

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, pembahasannya terdiri dari lima bab. Yang masing-masing bab terdiri dari macam-macam sub bab. Satu dengan sub bab yang lain merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Secara global sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai pedoman, acuan dan arahan sekaligus target penelitian, agar penelitian dapat terlaksana secara terarah dan pembahasannya tidak melebar.

Bab kedua metode kritik dan teori pemahaman hadis yang meliputi: Kritik Hadis (kritik sanad dan kritik matan), Kaedah Kehujjahan Hadis (kehujjahann hadis sahih, hasan dan dha'if), teori pemahaman hadis dengan pendekatan bahasa.

Bab ketiga, penulis berusaha memaparkan redaksional hadis dalam kitab *Sunan al-Tirmidhī* no. indeks 2408 tentang jaminan masuk surga karena menjaga lisan dan kemaluan, yang kemudian meliputi: data hadis, skema sanad hadis nomor 2408, *i'tibār* dan skema sanadnya secara keseluruhan.

Bab keempat, merupakan analisis pemaknaan hadis tentang jaminan masuk surga kepada orang yang menjaga apa yang ada diantara kedua rahangnya dan kakinya dalam *Sunan al-Tirmidhī* no 2408 antara teori dan *sharah* hadis, dan analisis kehujjan hadis berdasarkan sanad dan matannya.

b. Tabel Periwiyatan dalam Sunan al-Tirmidhī no 2408

Nama Periwiyat	Urutan Periwiyat
Sahl ibn al-Sa‘idī	Perawi 1
Abī Ḥāzim	Perawi 2
‘Umar ibn ‘Alī al-Muqoddamī	Perawi 3
Muḥammad ibn ‘Abd A‘lā	Perawi 4
Imam al-Tirmidhī	Mukharrij

c. Biografi Perawi dalam Sunan al-Tirmidhī no 2408.

1). Imam al-Tirmidhī (209-279 H).²⁰

Nama : Muḥammad ibn ‘Isā ibn Saūrah ibn Mūsa ibn al-Dahāk.

Lahir : 209 H.

Wafat : Pada malam senin tanggal 13 Rajab tahun 279H.
Meninggal dikota kelahirannya yaitu al-Tirmidh.

Guru : Muḥammad ibn ‘Abd al-A‘lā al-Ṣan‘ānī al-Qaysī,
Abū Bakar Aḥmad ibn Ismā‘īl ibn ‘Āmir al-

²⁰Jamāl al-Dīn Abī Hajāj Yūsuf al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā’ al-Rijāl*, Vol. 8 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 135, Abī ‘Abdillāh Shams al-Dīn Muḥammad ibn Aḥmad ibn ‘Uthmān al-Dhahabī, *Mizān al-‘Itidāl fī Naqd al-Rijāl*, Vol. 4 (Beirut: Dār al-Risālah al-‘Ālamyah, 2009), 232, Al-Ḥāfiẓ Shihāb al-Dīn Aḥmad ibn ‘Alī ibn Ḥajar al-Asqalānī al-Mutawafī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 3 (Beirut: Dār al-Fikr, 1415 H), 364-365.

- Lahir : -
- Wafat : Pada bulan jumādī al-Ulā tahun 192 H.
- Guru : **Abī Hāzīm al-Madanī al-A‘raj**, Ismā‘īl ibn Khālīd, Yahyā ibn Sa‘īd al-Anṣarī, Hishām ibn ‘Urwah, Hījāj ibn ‘Arṭah, Khālīd al-Ḥadā’, Ma‘in ibn Muḥammad al-Ghifārī, Ibrāhīm ibn Uqbah, Sufyān ibn Ḥusayn al-Wasiṭī, Nāfi‘ ‘Umar al-Jamaḥī.
- Murid : **Muḥammad ibn ‘Abd al-A‘lā al-Ṣan‘ānī**, Aḥmad ibn Ḥanbal, Aḥmad ibn Thābit al-Jaḥdarī, Aḥmad ibn ‘Abdah al-Ḍabī, Muḥammad ibn ‘Abdullah al-Ruzī, Muḥammad ibn ‘Umar ibn ‘Alī, Muḥammad ibn Hishām ibn Abī Khayrah al-Sadūsī.
- Kritik Sanad : Beberapa ulama hadis seperti halnya ‘Abdullah ibn Ahmad, Abū Zayd ‘Umar ibn Shibah dan Ibn Ma‘īn, menilai beliau sebagai orang yang *tadlis*, sedangkan Abū Hātim menilai beliau orang yang *ṣaduq*, al-Sājī mengatakan “beliau adalah orang yang *ṣaduq al-thiqah* dan ada yang menilai *tadlis*”, ibn Sa‘īd juga mengatakan bahwa beliau adalah orang yang *thiqah* namun pernah di nilai *tadlis*, al-Dhahabī menilai beliau sebagai orang yang *thiqah*.
- Sighat : ‘*An*.

dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa menjamin kesucian sesuatu diantara dua rahangnya dan diantara dua kakinya untukku, aku menjaminkan surga baginya.

Adapun setelah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat tiga hadis dengan kandungan matan yang sama, namun memiliki sedikit perbedaan pada redaksinya. Hal semacam ini menunjukkan bahwa hadis tersebut diriwayatkan secara makna karena pada jalur Imam Aḥmad nomer indeks 22823 dan Imam al-Bukhārī nomor indeks 6742 menggunakan lafad (*Tawakkal*), sedangkan pada jalur lainnya juga pada *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* nomor indeks 6742 menggunakan lafad (*Yaḍman*). Meskipun demikian tiga hadis tersebut memiliki maksud yang sama.

Terjadinya periwayatan secara maknalah yang menyebabkan perbedaan lafad pada suatu hadis, akan tetapi selama hal tersebut tidak merubah arti sesuai dengan undang-undang kaidah bahasa Arab, maka perbedaan lafad tersebut dapat ditoleransi.

Adapun untuk mengetahui apakah matan hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Tirmidhī no. 2408 berstatus sahih atau tidak, maka yang dijadikan sebagai tolok ukurnya ialah (1) tidak bertentangan dengan hukum Alquran yang telah muhkam, (2) tidak bertentangan dengan hadis mutawatir, (3) dengan amalan yang telah menjadi kesepakatan ulama dimasa lalu, (4) tidak bertentangan dengan dalil yang sudah pasti, (5) tidak bertentangan dengan

bahasa *majaz mursal* dikarenakan adanya sebab akibat. Maksudnya ialah menyebutkan sebab untuk menjelaskan akibat ataupun sebaliknya, menyebutkan wadah atau tempat untuk mengemukakan isi atau sebaliknya. Intinya, jika dikaitkan dengan hadis diatas maka akibat dari dikeluarkannya sebuah ucapan disebabkan bergeraknya lisan ataupun bisa dimaknai isi dari sebuah lisan adalah perkataan ataupun ucapan.

Menjaga sebuah ucapan tidak selalu dikaitkan dengan bergeraknya lisan. Jika hadis tersebut dikontekskan pada masa kini, dimana dunia gadget berkembang begitu pesat dan media sosial digunakan sebagai alat komunikasi, maka dengan begitu orang-orang dapat mewakili ucapan mereka melalui sebuah tulisan. Dengan tulisan mereka dapat saja melakukan dosa yang biasanya dilakukan lisan seperti halnya berbohong, menipu, *ghibah* dan lain sebagainya. Jadi menurut penulis menjaga lisan sama pentingnya dengan menjaga ucapan yang ada pada tulisan.

Sebenarnya tujuan dari perintah menjaga lisan tidak lain untuk keselamatan manusia itu sendiri, seyogiannya setiap hamba Allah memelihara lidahnya untuk tidak mengucapkan hal-hal yang dapat membuat dirinya terjerembab ke dalam neraka Jahanam. Kesimpulannya hadis diatas menjelaskan untuk wajibnya seseorang menjaga anggota tubuh dan mempergunakannya untuk ketaatan kepada Allah. Wajib menjaga lisan agar tidak membicarakan sesuatu yang tidak perlu dan tidak diperkenankan oleh syari'at. Karena Bencana terbesar yang dapat menimpa diri seseorang terletak pada lidah dan kemaluannya. Oleh karena itu, barang siapa

3. Hadis tentang jaminan masuk surga karena lisan dan kemaluan menjelaskan untuk wajibnya seseorang menjaga anggota tubuh dan mempergunakannya untuk ketaatan kepada Allah. Karena Bencana terbesar yang dapat menimpa diri seseorang terletak pada lidah dan kemaluannya. Dan hadis jaminan masuk surga karena menjaga lisan dan kemaluan dalam *Sunan al-Tirmidhī* no. indeks 2408 dapat dijadikan sebagai pegangan untuk menjaga diri agar selamat didunia maupun di akhirat.

B. Saran

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian mengenai hadis jaminan masuk surga karena menjaga lisan dan kemaluan. Oleh karena itu saran dari penulis kepada para intelektual peneliti hadis agar melakukan penelitian lebih lanjut lagi terhadap hadis-hadis tentang menjaga lisan dan kemaluan. Maka dari itu, agar penelitian ini dapat menjadi sempurna dan untuk memperluas wawasan pengetahuan keislaman dunia, alangkah baiknya untuk diadakan penelitian lebih lanjut terhadap hadis menjaga lisan dan kemaluan yang tidak hanya terdapat pada penulisan ini saja, masih banyak hadis-hadis menjaga lisan dan menjaga kemaluan yang belum dikaji.

